BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit yang dialurkan BPR, sehingga Hipotesis 1 (H1) yaitu tabungan berpengaruh positif terhadap kredit diterima. Dengan demikian kenaikan jumlah tabungan akan menaikkan jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia.
2. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit yang disalurkan BPR, sehingga Hipotesis 2 (H2) yaitu deposito berpengaruh positif terhadap kredit diterima. Dengan demikian kenaikan jumlah deposito akan menaikkan jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia.

6.2. Saran

1. Pihak perbankan perlu menetapkan suku bunga Dana Pihak Ketiga khususnya tabungan dan deposito yang menarik dan jika perlu memberikan hadiah kepada nasabah, dengan demikian nasabah diharapkan akan semakin bergairah untuk menyimpan dananya ke bank. Sehingga akan semakin besar dana simpanan yang dapat diperoleh bank guna meningkatkan jumlah penyaluran kredit kepada masyarakat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Selain itu pihak perbankan perlu meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah khususnya nasabah yang memberikan dana untuk disimpan seperti tabungan dan deposito. Hal ini diperlukan agar mereka semakin percaya terhadap bank dan semakin merasa nyaman untuk menyimpan dananya ke bank. Sehingga akan semakin besar penghimpunan dana yang dapat dicapai oleh bank yang selanjutnya dapat dialokasikan pada penyaluran kredit yang semakin besar pula.
3. Dana Pihak Ketiga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang tinggi harus disalurkan sesuai dengan prinsip pemberian kredit agar penyalurannya terarah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA